

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2006. Carrying Capacity Assessment On Mangrove Forest With Special Emphasize On Mud Crab *Sylofishery* System: A Case Study In Tanjung Jabung Timur District Jambi Province. Thesis. Post Graduate School. Bogor Agricultural University, Bogor.
- Aslamyah, S. & Y. Fujaya. 2010. Stimulasi Molting dan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla Sp.*) Melalui Aplikasi Pakan Buatan Berbahan Dasar Limbah Pangan yang Diperkayadenganekstrakbayam. *Jurnal Ilmu Kelautan*. Vol. 15, No. 3: 170-178.
- Aslamyah, S. 2008. Pembelajaran Berbasis SCL pada Mata Kuliah Biokimia Nutrisi (Laporan Modul). FIKP. Jurusan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Boyd, C. E. 1990. *Water Quality In Ponds For Aquaculture*. Birmingham Publishing Co., Alabama.
- Changbo, Z., D. Shuanglin, W. Fang & H. Guoqiang. 2004. Effects of Na/K Ratio In Seawater On Growth And Energy Budget Of Juvenile *Litopenaeus vannamei*. *Aquaculture*, 234: 485- 496.
- Chen, J.C. And P. G. Chia. 1997. Osmotic And Ionic Concentrations of *Scylla serrata* (Forsk.) Subjected To Different Salinity Levels. *Comp. Biochem. Physiol.*, 17A (2): 239-244.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Subang. 2008. Evaluasi Program Pembangunan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Subang Tahun 2008. DKP. Subang.
- Effendie, M. I. 2002. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. 163 Hal.
- FAO (Food And Agriculture Organization). 2011. *The State Of World Fisheries and Aquaculture*, FAO Rome :
- Ginzel, F. I. (2021). Aspek Biologi Reproduksi Ikan Tembang (*Sardinella Fimbriata*) Selama Musim Barat Di Perairan Teluk Kupang. *Jurnal Bahari Papadak*, 2(2), 171-177.
- Handayani, H, 2011. *Nutrisi Ikan*. UMM Press Malang.
- Hastuti, Y. P., H. Nadeak., R. Affandi, dan K. Faturrohman. 2016. Penentuan pH Optimum untuk Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata* Dalam Wadah Terkontrol. *Jurnal Akuakultur Indonesia* 15 (2) :171–179.
- Intan, A. T., dan I. Nurrachmi. 2013. Kerang Darah (*Anadara Granosa*) Abundance In Coastal Water of Tanjung Balai Asahan North Sumatera. [Tesis]. Universitas Sumatera Utara. Medan. 56 Hal.

- Iromo, H., D. Rachmawani., A. Jabarsyah, dan N. Hidayat. 2021. Pemanfaatan Tambak Tradisional untuk Budidaya Kepiting Bakau. Syiah Kuala University Press, Banda Aceh 69 Hal.
- Karim, M. Y. 2013. Kepiting Bakau (*Scylla* spp.): Bioekologi, Budidaya dan Pembenihannya. Yasrif Watampone. Jakarta
- Karim, M. Y., H. Y. Azis, dan Muslimin. 2016. Pengembangan Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) Pola Silvofishery Berbasis Masyarakat dan Berkelanjutan. Laporan Lengkap Penelitian Strategi Nasional. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Keenan, C.P., P.I.F.Davie, And D.L. Mann 1998. A Revision Of The Genus *Scylla* De Haan, 1983 (Crustacea: Decapoda: Brachyura: Portunidae). *The Raffles Bulletin Of Zoology* 46 (1): 217-245.
- Koniyo, Y. 2020. Teknologi Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Melalui Optimalisasi Lingkungan dan Pakan. CV. A.A. Rizky. Banten.
- Kuntiyo. 2004. Pedoman Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). Balai Budidaya Air Payau Jepara. 29 Hal.
- Manuputty. G., D. 2014. Proksimat Pakan Buatan Dan Ikan Tembang *Sardinella Sp.* Untuk Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla serrata*. *Chimica Et Natura Acta*. Vol 2(3) :173-179.
- Motoh, H. 1977. Biological Synopsis Of Alimango, Genus *Scylla*. Seafdec *Aquaculture Department: 136-153*.
- Mustofa, A., D. Setiyowati., E. Suprihatin., M. Hendra., Dan M. Mustaqim. 2022. Laju Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina pada Salinitas yang Berbeda. *Jurnal Disprotek*, 13(2), 162-168.
- Nagir, T. M. 2013. Orfometri Kerang Darah *Anadara Granosa* L pada Beberapa Pasar Rakyat Makassar, Sulawesi Selatan (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin, Makassar).
- Nurjanah, Zulhamsyah dan Kustiyariyah. 2005. Kandungan Mineral dan Proksimat Kerang Darah *Anadara granosa* yang Diambil Dari Kabupaten Boalemo, Gorontalo. *Buletin Teknologi Hasil Perairan*. Vol VIII. Nomor 2 Hal.16.
- Pramudya, T.P., Suryono, C. A., Supriyantini, E. 2013. Kandungan Kolesterol Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Jantan dan Betina pada Lokasi Yang Berbeda. *Journal Of Marine Research*. Volume 2, Nomor 1: 48-53.
- Prianto, E. 2007. Peran Kepiting Sebagai Spesies Kunci (Keystone Spesies) pada Ekosistem Mangrove. Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV. Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Banyuasin.

- Sambu, A. H. A. Damar., D. G. Bengen, dan F. Yulianda. 2019. Desain Tambak Silvofishery Berbasis Daya Dukung dan Ramah Lingkungan Studi Kasus Kelurahan Sanataring Kabupaten Sinjai. Disertasi Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Siahainenina L. 2009. Morphological Structure of The Mud Crab. *Jurnal Triton*. Vol. 5, Nomor 1. Hal. 11 – 21.
- Sugimin, S. 2005. Analisis Kelayakan Usaha Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata, Forsskal*) dengan Menggunakan Karamba Bersekat dan Karamba Tanpa Sekat Di Desa Timbulsloko Kecamatan Sayung Kabupaten Demak (The Mud Crab (*Scylla Serrata, Forskal*) Using Partitioned Cages And Non-Partitioned Ones In Timbulsloko, Sayung District, Demak Regency) (Doctoral Dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang).
- Sukirman, S. 2022. Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) Sistem Silvofishery Pada Berbagai Jenis Vegetasi Mangrove dan Ikan Rucah (Tesis S2 Program Studi Ilmu Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar 68 Hal.
- Sulaeman H dan Tenriulo A. 2010. Pembesaran Kepiting Bakau (*Scylla serrate*) di Tambak dengan Pemberan Pakan Berbeda. Proseding Forum Inovasi teknologi *Akuakultur* : 169-174.
- Suryono, C., Irwani, Dan B. Rochaddi. 2016. Pertambahan Biomasa Kepiting Bakau *Scylla serrata* pada Daerah Mangrove dan Tidak Bermangrove . *Jurnal Kelautan Tropis* Vol. 19(1):76-80.
- Sutrisnani, C. S., 2012. Glicogen Storage Disease Tipe 1 Von Gierke Disease. Program Pacasarjana ilmu bomedik. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang.
- Trisnasari, V., Subandiyono., S. Hastuti. 2020. Pengaruh Triptofan Dalam Pakan Buatan Terhadap Tingkat Kanibalisme dan Pertumbuhan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*). *Jurnal Sains Akuakultur Tropis*, 4(1): 19-30.
- Umbara, H., dan S. Heni, 2006. Faktor Bioakumulasi 210 Pb Oleh Kerang Darah (*Anadara granosa*). *Hasil Penelitian dan Kegiatan PLTR*, 62-70.
- Wahida, N., M. Y. Karim, Zainuddin, K. Amri, Nurfadilah dan Alimuddin. 2022. The Effect Of Fresh Feed Combinations On Survival Rate, Growth, And Production of Mud Crab (*Scylla olivacea*) Cultured By Silvofishery Model. *International Journal Of Scientific And Research Publication*. 12(6) : 311-319.
- Warner, G.F.1997. *The Biology Of Crabs*. Elek Science, London.
- Zacharia, S., and V. S. Kakati, 2004. Optimal Salinity And Temperature For Early Developmental Stages of *Penaeus Merquiensis* De Man. *Aquaculture*, 232(1-4)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Laju Pertumbuhan kepiting bakau yang Dipelihara Sistem Silvofishery dengan kombinasi ika tembang dan kerang darah

Kombinasi IT dan KD (%)	Bobot awal (g)	Bobot akhir (g)	Laju Pertumbuhan Harian (%/hari)
100 IT + 0 KD	156	198	0,79
100 IT + 0 KD	157	203	0,85
100 IT + 0 KD	156	197	0,77
Rata-rata			0,80
75 IT + 25 KD	157	200	0,80
75 IT + 25 KD	157	208	0,93
75 IT + 25 KD	160	201	0,76
Rata-rata			0,83
50 IT + 50 KD	157	205	0,88
50 IT + 50 KD	158	212	0,97
50 IT + 50 KD	157	200	0,78
Rata-rata			0,87
25 IT + 75 KD	160	195	0,65
25 IT + 75 KD	157	199	0,79
25 IT + 75 KD	157	196	0,73
Rata-rata			0,72
0 IT + 100 KD	157	184	0,52
0 IT + 100 KD	160	195	0,65
0 IT + 100 KD	157	195	0,72
Rata-rata			0,63

Keterangan : IT : Ikan Tembang, KD : Kerang Darah

Lampiran 2. Hasil analisis ragam kepiting bakau yang di pelihara sistem silvofishery dengan kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F _{hitung}	Signifikan
Corrected Model	147 ^a	6	024	5,704	0,14
Intercept	8,955	1	8,955	2085,840	0,000
Kelompok	033	2	017	3,896	0,66
Dosis	113	4	028	6,609*	0,012
Error	034	8	004		
Total	9,137	15			
Corrected Total	181	14			

Keterangan: *berpengaruh nyata (P <0,05)

Lampiran 3. Hasil uji lanjut W-Tukey laju pertumbuhan kepiting bakau yang dipelihara sistem silvofishery dengan kombinasi ikan tembang dan kerang darah

(I) Dosis	(J) Dosis	Selisih (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
100 IT : 0 KD	75 IT : 25 KD	-0,0267	0,05350	,985	-,2115	,1582
	50 IT : 50 KD	-0,0733	0,05350	,660	-,2582	,1115
	25 IT : 75 KD	0,0800	0,05350	,592	-,1048	,2648
	0 IT : 100 KD	0,1733	0,05350	,067	-,0115	,3582
75 IT : 25 KD	100 IT : 0 KD	0,0267	0,05350	,985	-,1582	,2115
	50 IT : 50 KD	0,0467	0,05350	,899	-,2315	,1382
	25 IT : 75 KD	0,1067	0,05350	,348	-,0782	,2915
	0 IT : 100 KD	0,2000*	0,05350	,034	,0152	,3848
50 IT : 50 KD	100 IT : 0 KD	0,0733	0,05350	,660	-,1115	,2582
	75 IT : 25 KD	0,0467	0,05350	,899	-,1382	,2315
	25 IT : 75 KD	0,1533	0,05350	,112	-,0315	,3382
	0 IT : 100 KD	0,2467*	0,05350	,011	0,0618	,4315
25 IT : 75 KD	100 IT : 0 KD	0,0800	0,05350	,592	-,2648	,1048
	75 IT : 25 KD	0,1067	0,05350	,348	-,2915	,0782
	50 IT : 50 KD	0,1533	0,05350	,112	-,3382	,0315
	0 IT : 100 KD	0,0933	0,05350	,461	-,0915	,2782
0 IT : 100 KD	100 IT : 0 KD	0,1733	0,05350	,067	-,3582	,0115
	75 IT : 25 KD	0,2000*	0,05350	,034	-,3848	-,0152
	50 IT : 50 KD	0,2467*	0,05350	,011	-,4315	-,0618
	25 IT : 75 KD	0,0933	0,05350	,461	-,2782	,0915

Keterangan : menunjukkan perbedaan yang nyata antar perlakuan pada taraf 5% ($p < 0,05$)

Lampiran 4. Data glikogen kepiting bakau yang diberi kombinasi ikan tembang dan kerang darah yang dipelihara sistem silvofishery

Kombinasi IT dan KD (%)	Glikogen (%)
100 IT + 0 KD	5,32
100 IT + 0 KD	5,29
100 IT + 0 KD	5,45
Rata-rata	5,35 ± 0,08^{bc}
75 IT + 25 KD	5,85
75 IT + 25 KD	5,68
75 IT + 25 KD	5,74
Rata-rata	5,76 ± 0,09^a
50 IT + 50 KD	5,99
50 IT + 50 KD	5,89
50 IT + 50 KD	5,81
Rata-rata	5,90 ± 0,09^a
25 IT + 75 KD	5,48
25 IT + 75 KD	5,62
25 IT + 75 KD	5,78
Rata-rata	5,63 ± 0,15^{ab}
0 IT + 100 KD	5,21
0 IT + 100 KD	5,32
0 IT + 100 KD	5,27
Rata-rata	5,27 ± 0,05^c

Keterangan : IT : Ikan Tembang, KD : Kerang Darah

Lampiran 5. Analisis ragam glikogen kepiting bakau yang diberi kombinasi ikan tembang dan kerrang darah yang dipelihara sistem silvofishery

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F_{hitung}	Signifikan
Corrected Model	0,857 ^a	6	0,143	12,729	0,001
Intercept	467,046	1	467,046	41638,574	0,000
Kelompok	0,007	2	0,004	0,312	0,740
pakan	0,850	4	0,212	18,938	0,000
Error	0,090	8	0,011		
Total	467,992	15			
Corrected Total	181	14			

Keterangan: **berpengaruh sangat nyata (p <0,01)

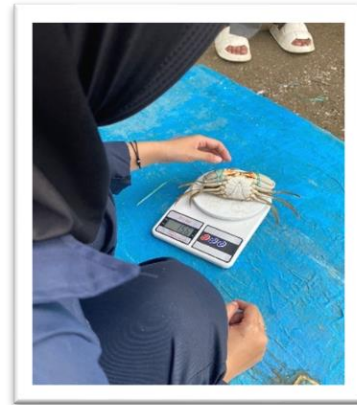
Lampiran 6. Uji lanjut W-Tuckey glikogen keping bakau yang diberi kombinasi ikan tembang dan kerang yang dipelihara sistem silvofishery

(I) Pakan	(J) Pakan	Mean			95% Confidence Interval	
		Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
100 IT + 0 KD	75 IT + 25 KD	-,4033*	,08647	,010	-,7021	-,1046
	50 IT + 50 KD	-,5433*	,08647	,002	-,8421	-,2446
	25 IT + 75 KD	-,2733	,08647	,075	-,5721	,0254
	0 IT + 100 KD	,0867	,08647	,848	-,2121	,3854
75 IT + 25 KD	100 IT + 0 KD	,4033*	,08647	,010	,1046	,7021
	50 IT + 50 KD	-,1400	,08647	,525	-,4387	,1587
	25 IT + 75 KD	,1300	,08647	,588	-,1687	,4287
	0 IT + 100 KD	,4900*	,08647	,003	,1913	,7887
50 IT + 50 KD	100 IT + 0 KD	,5433*	,08647	,002	,2446	,8421
	75 IT + 25 KD	,1400	,08647	,525	-,1587	,4387
	25 IT + 75 KD	,2700	,08647	,079	-,0287	,5687
	0 IT + 100 KD	,6300*	,08647	,001	,3313	,9287
25 IT + 75 KD	100 IT + 0 KD	,2733	,08647	,075	-,0254	,5721
	75 IT + 25 KD	-,1300	,08647	,588	-,4287	,1687
	50 IT + 50 KD	-,2700	,08647	,079	-,5687	,0287
	0 IT + 100 KD	,3600*	,08647	,019	,0613	,6587
0 IT + 100 KD	100 IT + 0 KD	-,0867	,08647	,848	-,3854	,2121
	75 IT + 25 KD	-,4900*	,08647	,003	-,7887	-,1913
	50 IT + 50 KD	-,6300*	,08647	,001	-,9287	-,3313
	25 IT + 75 KD	-,3600*	,08647	,019	-,6587	-,0613

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



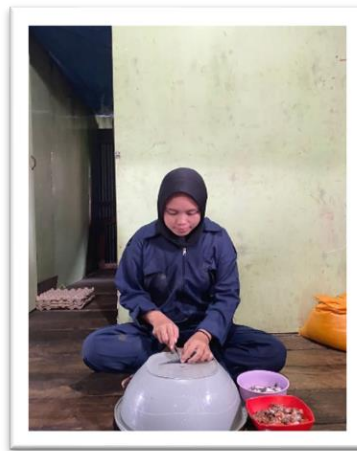
Persiapan kurungan dan pemasangan waring



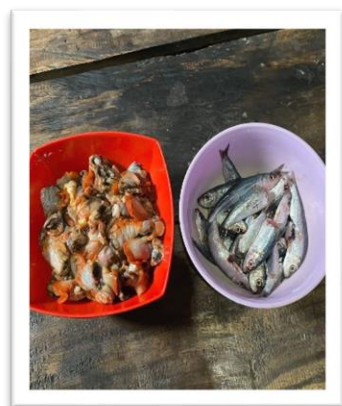
persiapan hewan uji yang digunakan
Penimbangan berat bobot awal



Penebaran kepiting (hewan uji)



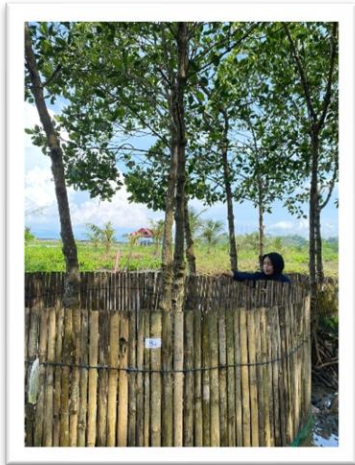
persiapan pakan rucah



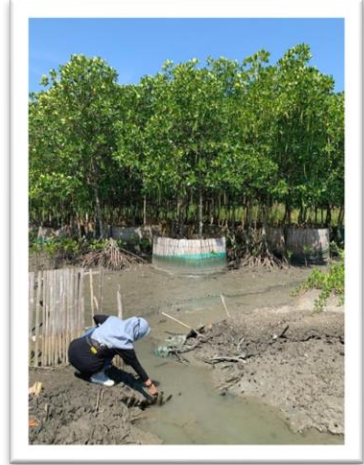
Pakan rucah yang digunakan



pakan yang dikombinasi



Pemberian pakan



pengukuran DO dan Suhu



Pengukuran PH



pengukuran salinitas



Pemanenan



panen